PT Danareksa Investment Management Indonesia

Fund Fact Sheet, September 2026

BNI AM Indeks IDX Growth30 Kelas R1

Reksa Dana Indeks Saham

NAV/Unit
Rp983,36

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 September 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1279/PM.21/2021

Tanggal Efektif Reksa Dana
27 Oktober 2021

Bank Kustodian
Standard Chartered Bank

Tanggal Peluncuran
21 Desember 2021

AUM
Rp1.795.241.794

Total AUM Share Class
Rp40.559.379.225

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a.

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a.

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN
IDN000471901

Kode Bloomberg
IDG30R1:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana
- Pengelolaan Secara Profesional
- Manfaat Skala Ekonomis
- Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
- Diversifikasi Investasi
- Kemudahan Pencairan Investasi
- Kelas Unit Penyertaan

Faktor Risiko Utama
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai NAB per Unit
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portofolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks Acuan

Periode Investasi

< 3	3 - 5	> 5

> 5 Tahun : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

1	2	3	4	5
Rendah		Menengah		Tinggi

Tinggi

Keterangan
BNI AM Indeks IDX Growth30 Kelas R1 berinvestasi pada Efek Bersifat Ekuitas dengan periode investasi jangka panjang dan dikategorikan berisiko Tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio Reksa Dana ini.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan reksa dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan reksa dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Rekening Reksa Dana
STANDARD CHARTERED BANK, CABANG JAKARTA
REKSA DANA INDEKS BNI-AM INDEKS IDX GROWTH30 – KELAS R1
306-8153454-8

Tentang PT Danareksa Investment Management Indonesia

PT Danareksa Investment Management Indonesia ("Danareksa Investments") merupakan perusahaan manajer investasi hasil penggabungan PT BNI Asset Management, PT BRI Manajemen Investasi dan PT PNM Investment Management ke dalam PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan (surviving entity). Penggabungan berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2026. Danareksa Investments memiliki izin usaha sebagai Manajer Investasi dengan nomor izin KEP-11/PM/MI/2004 tanggal 28 Desember 2004. Danareksa Investments merupakan bagian dari PT Danantara Asset Management dengan kepemilikan sebesar 100%.

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari sekumpulan investor yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk kemudian diinvestasikan ke berbagai macam efek di pasar modal.

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memperoleh pertambahan nilai investasi yang setara dengan kinerja Indeks IDX Growth 30.

Kebijakan Investasi*

Efek ekuitas yang terdaftar pada Indeks IDX30G	: 80%-100%
Instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau deposito	: 0%-20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas
**) jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Geografis

Dalam Negeri	: 100%
Luar Negeri	: 0%

Komposisi Portofolio*

Saham	: 98,57%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Grafik Komposisi Portofolio

(% dari portofolio)

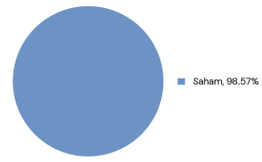

Kinerja Portofolio

Kinerja Bulanan

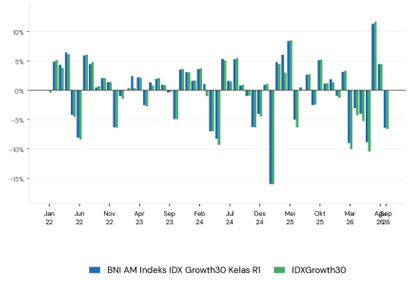

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Alamtri Resources Indonesia	Saham	2,57%
Bank Central Asia	Saham	14,50%
Bank Mandiri Persero	Saham	14,49%
Bank Negara Indonesia Persero	Saham	6,73%
Bank Rakyat Indonesia Persero	Saham	16,01%
Energi Mega Persada	Saham	2,06%
Indah Kiat Pulp & Paper	Saham	2,51%
Indofood Sukses Makmur	Saham	3,97%
Telkom Indonesia Persero	Saham	12,75%
United Tractors	Saham	4,77%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

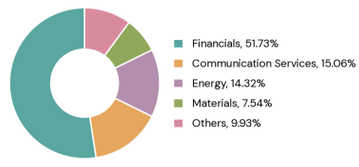

Kinerja - 30 September 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
BNI AM Indeks IDX Growth30 Kelas R1 :	-6,40%	8,84%	-7,60%	-6,89%	-15,37%	N/A	-14,08%	-1,66%
Benchmark* :	-6,60%	8,97%	-11,45%	-12,26%	-26,28%	N/A	-18,72%	-17,62%

*IDXGrowth30

Kinerja Bulan Tertinggi (Juli 2026) **11,34%**

Kinerja Bulan Terendah (Februari 2025) **-15,95%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi **11,34%** pada Juli 2026 dan mencapai kinerja terendah **-15,95%** pada Februari 2025.

reksa dana
pahami, nikmati!

BNI AM Indeks IDX Growth30 Kelas R1

Ulasan Pasar

Pasar saham Indonesia ditutup melemah pada September 2026, dengan IHSG turun 6,96% MoM, didorong oleh net foreign outflow sebesar Rp8,75 triliun. Rupiah juga melemah, tertekan oleh kenaikan UST 10Y yang meningkatkan global hurdle rate, The Fed menaikkan Fed Funds Rate ke 3,75–4,00%, untuk pertama kalinya sejak 2023, serta kenaikan harga Brent ke atas US$100/barel di tengah eskalasi geopolitik. Kombinasi kenaikan global yields dan harga minyak meningkatkan kekhawatiran terhadap external dan fiscal trade-off Indonesia. Tekanan domestik juga berasal dari aturan pertambangan baru yang membatasi transaksi pemegang izin pertambangan dengan perusahaan afiliasi, serta reforma agraria yang mengatur redistribusi lahan dan batas kepemilikan lahan. Di sisi lain, BEI menurunkan floor price saham dari Rp50 menjadi Rp1 untuk meningkatkan price discovery dan liquidity, disertai penyesuaian batas auto rejection atas dan bawah. Dari sisi fiskal, Presiden Prabowo mengganti Purbaya dan menunjuk Suahasil sebagai Menteri Keuangan baru, yang diharapkan dapat meredakan kekhawatiran investor terkait arah kebijakan fiskal dan dinamika internal Kementerian Keuangan. Dari sisi makroekonomi, PMI manufaktur Indonesia kembali ke zona ekspansi, naik menjadi 52,4 pada September 2026 dari 49,8 pada Agustus 2026. Surplus perdagangan mencapai US$3,55 miliar pada Agustus 2026, dengan ekspor tumbuh 6,72% YoY, didorong oleh peningkatan ekspor non-migas. Sementara itu, impor meningkat 19,09% YoY, terutama didorong oleh kenaikan impor migas sebesar 30,73%. Secara kumulatif Januari–Agustus 2026, surplus perdagangan mencapai US$7,25 miliar, dengan ekspor tumbuh 4,74%, sementara impor meningkat lebih cepat sebesar 19,84%. Inflasi headline meningkat menjadi 3,19% YoY pada Agustus 2026 dari 2,28% pada Juli 2026, namun masih berada dalam target BI sebesar 1,5–3,5%. Tekanan harga yang mendasari juga meningkat, tercermin dari inflasi inti yang naik menjadi 2,92% YoY, level tertinggi sejak Maret 2023. Secara MoM, CPI naik 0,21%, berbalik dari kontraksi 0,14% pada Juli 2026. BI mempertahankan BI Rate di 5,75% pada RDG 22–23 September, dengan Deposit Facility sebesar 4,75% dan Lending Facility sebesar 6,50%. BI tetap mengandalkan instrumen non-suku bunga untuk menjaga stabilitas Rupiah tanpa menaikkan suku bunga, termasuk melalui peningkatan insentif hedging untuk menarik capital inflows dan memperkuat cadangan devisa.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: https://www.bni-am.co.id.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara Pembelian Unit Penyertaan, Penjualan Kembali Unit Penyertaan, dan Pengalihan Investasi (jika tersedia), dapat mengacu pada Prospektus Reksa Dana.

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PT Danareksa Investment Management Indonesia selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari Prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

PT Danareksa Investment Management Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Danareksa Investment Management Indonesia

Kantor Pusat
Menara Mandiri 2 Lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Kantor Pendukung Operasional
Gedung BRI II Lantai 25
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta

Call Center: +62 21 5095 5733
WhatsApp: +62811 9005 0028
Email: cs@danareksainvestments.com
Informasi lebih lanjut dan Prospektus Reksa Dana dapat diakses melalui situs kami: www.bni-am.co.id